



ANALISIS IMPLEMENTASI PENILAIAN KESEHATAN KEUANGAN PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM DI KOTA KEDIRI

Oktavia Dwiana¹⁾, Rida Perwita Sari²⁾

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur^{1,2}

Email : oktaviadwiana99@gmail.com¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Implementasi Penilaian Kesehatan Keuangan Koperasi Simpan Pinjam di Kota Kediri Tahun 2018-2020 dilihat dari aspek permodalan, aspek kualitas aktiva produktif, aspek manajemen, aspek efektifitas, aspek likuiditas, aspek kemandirian dan pertumbuhan, dan aspek jati diri koperasi. Terdapat 30 KSP menjadi populasi dalam penelitian ini. Metode pengambilan sampel menggunakan purposive sampling yang berdasarkan kriteria-kriteria tertentu sehingga jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 5 KSP. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif studi kasus dengan menggunakan data sekunder. Data dianalisis menggunakan rasio keuangan berdasarkan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan UKM Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Tingkat kesehatan keuangan tahun 2018 dari 5 koperasi terdapat 2 koperasi berada pada predikat dalam pengawasan dan 3 koperasi lainnya berada pada predikat cukup sehat. Tahun 2019 seluruh koperasi yang diteliti mendapatkan predikat cukup sehat. Tahun 2020 dari 5 KSP yang diteliti hanya 1 KSP memperoleh predikat dalam pengawasan.

Kata Kunci: Koperasi Simpan Pinjam; Aspek Penilaian; Tingkat Kesehatan Keuangan.

ABSTRACT

This study aims to determine the Implementation of the Financial Health Assessment of Savings and Loans Cooperatives in the City of Kediri in 2018-2020 seen from the aspect of capital, aspects of the quality of productive assets, aspects of management, aspects of effectiveness, aspects of liquidity, aspects of independence and growth, and aspects of the identity of the cooperative. There were 10 KSPs in the population in this study. The sampling method used purposive sampling based on certain criteria so that the number of samples used in this study was 5 KSP. This study uses a qualitative case study method using secondary data. The data were analyzed using financial ratios based on the Regulation of the Deputy for Supervision of the Ministry of Cooperatives and SMEs Number 06/Per/Dep.6/IV/2016. The results of this study indicate that the level of financial health in 2018 of 5 cooperatives, there are 2 cooperatives are in the predicate under supervision and 3 other cooperatives are in the predicate quite healthy. In 2019, all samples received the predicate quite healthy. In 2020, of the 5 KSPs that were sampled, only 1 KSP received the predicate under supervision.

Keywords: Saving and Loan Cooperatives; Aspects of Assessment; Financial Health Level.

PENDAHULUAN

Masa pandemi yang dihadapi seluruh negara di belahan dunia tak terkecuali di Indonesia. Banyak permasalahan yang timbul di seluruh tatanan kehidupan karena adanya pandemi, baik dalam bidang politik, ekonomi, sosial budaya, maupun hukum. Permasalahan yang muncul, salah satunya pada perekonomian masyarakat Indonesia. Perekonomian merupakan aspek penting dalam mendukung kehidupan masyarakat menjadi lebih baik. Untuk mendorong kemajuan perekonomian Indonesia diperlukan peran dari semua lembaga keuangan. Salah satu lembaga keuangan yang berperan penting dalam memajukan perekonomian di masa pandemi adalah koperasi. Koperasi diharapkan dapat membantu memberikan kesejahteraan pada masyarakat sehingga dapat mengurangi tingkat kesenjangan ekonomi dan tingkat pengangguran, sekaligus mengurangi jumlah angka kemiskinan di Indonesia (Masula & Oktafia, 2021).

Koperasi merupakan suatu lembaga yang berbadan hukum dan kegiatan usahanya beranggotakan orang-orang yang memiliki tujuan menghasilkan nilai tambah agar berguna untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya (Natalia, 2016). Eksistensi Koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya ini dirasa penting sebagai upaya meningkatkan perekonomian nasional dan global (Listiadi & Hastuti, 2019). Koperasi merupakan sistem ekonomi yang sesuai dengan kehidupan masyarakat. Koperasi berusaha memberikan peran yang nyata dalam mengembangkan perekonomian nasional dengan dasar asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi (Murtiningsih, Sumarni & Wirawan, 2017). Dari pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa koperasi memiliki makna sebagai badan hukum yang berlandaskan pada asas kekeluargaan untuk membenahi dan mendukung pertumbuhan perekonomian di Indonesia (D. M. Putri et al., 2021).

Setiap koperasi yang telah berdiri diwajibkan membuat laporan tahunan setiap tahunnya tak terkecuali koperasi simpan pinjam yang berisi laporan keuangan. Laporan keuangan koperasi diciptakan untuk memberikan informasi mengenai kegiatan-kegiatan koperasi yang nantinya diserahkan kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan melalui rapat anggota tahunan koperasi. Laporan keuangan pada prinsipnya adalah hasil dari suatu sistem akuntansi yang bertujuan untuk memberikan informasi mengenai data-data finansial (Z. Hodsay & Nurjanah, 2017). Laporan keuangan tersebut terdiri dari Laporan Neraca, Perhitungan Hasil Usaha, Laporan Laba-Rugi, Laporan Arus Kas, Laporan Promosi Ekonomi Anggota, dan Catatan atas Laporan Keuangan (Andani & Valianti, 2019). Hasil laporan keuangan tersebut akan dipelajari dan dianalisis untuk mengetahui posisi keuangan instansi tersebut.

Analisis laporan keuangan adalah proses agar dapat mengetahui posisi keuangan dari hasil kegiatan operasionalnya dan perkembangan suatu organisasi dengan upaya mempelajari hubungan dari data-data keuangan yang ditemukan dalam sebuah laporan keuangan ataupun laporan keuangan komparatif sehingga dengan melaksanakan analisis terhadap laporan keuangan, informasi dan data keuangan yang diperlukan bisa dengan mudah dipahami dan dapat menjadi pedoman dalam penentuan suatu keputusan (D. A. Putri, 2019). Setelah laporan keuangan tersebut disusun berlandaskan data yang relevan, serta menggunakan metode akuntansi dan penilaian yang akurat, maka akan tampak kondisi keuangan suatu instansi yang sebenarnya (Baharudin, 2020).

Analisis laporan keuangan dirasa penting bagi koperasi untuk melihat kinerja keuangan koperasi tersebut.

kinerja merupakan penentuan efektivitas operasional suatu instansi secara periodik yang dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan (Mulatsih, 2020). Kinerja keuangan adalah hasil yang telah dicapai oleh suatu instansi dalam melaksanakan tugas serta fungsinya dalam mengelola aset instansi secara efektif selama periode waktu tertentu. Kinerja keuangan koperasi dapat dilihat dari laporan keuangannya. Kinerja keuangan tersebut kemudian di analisis dimana hasil analisis tersebut nantinya akan digunakan untuk mengetahui tingkat kesehatan suatu koperasi.

Penilaian kesehatan koperasi berfungsi untuk mengetahui seberapa sehatnya koperasi dalam menjalankan usahanya (Sudaryanti Dedeh Sri, 2017). Penilaian Kesehatan merupakan paparan perihal kondisi keuangan suatu koperasi yang nantinya akan dianalisis menggunakan alat-alat analisis keuangan, sehingga bisa diketahui baik buruknya keadaan keuangan suatu koperasi yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu (Pancawati et al., 2017). Analisis penilaian kesehatan keuangan koperasi sangat krusial dilakukan untuk mengetahui kondisi koperasi dilihat dari kesehatan keuangannya. Instansi keuangan dianggap sehat apabila suatu instansi keuangan bisa melaksanakan fungsinya dengan baik, memiliki modal yang cukup, bisa menjaga kualitas asetnya dengan baik, dengan pengelolaan yang baik berdasarkan prinsip kehati-hatian agar dapat mempertahankan kelangsungan usahanya (Lubis, 2018).

Koperasi di Indonesia memiliki beberapa jenis yaitu koperasi simpan pinjam, koperasi konsumen, koperasi pemasaran, dan koperasi produsen. Salah satu koperasi yang cukup berkembang saat ini ialah koperasi simpan pinjam. Koperasi Simpan Pinjam (KSP) adalah koperasi yang berkecimpung dalam bidang menghimpun dana simpanan dari calon anggotanya yang kemudian akan dipinjamkan kembali kepada para anggota yang membutuhkan pinjaman dana tersebut. (Nutri & Wahyuningrum, 2019). Modal KSP berasal dari simpanan pokok yang merupakan simpanan yang dibayarkan pertama kali oleh calon anggota ketika bergabung dengan koperasi tersebut dan dibayarnya hanya satu kali. Simpanan wajib merupakan simpanan yang setiap bulan harus dibayarkan oleh anggota. Simpanan sukarela merupakan simpanan yang pembayarannya tidak ditentukan baik jumlah maupun waktunya. Dana cadangan adalah dana yang bersumber dari Sisa Hasil Usaha (SHU). Modal pinjaman, yaitu uang yang dipinjam koperasi dari pihak di luar koperasi seperti bank atau lembaga lainnya. Hibah merupakan uang sumbangan yang berasal dari pihak di luar koperasi (Fadhilah, 2020).

Alasan mendasar Koperasi simpan pinjam dijadikan sebagai objek penelitian ini karena koperasi simpan pinjam merupakan salah satu koperasi dengan jumlah anggota nomor 2 (dua) terbanyak di Kota Kediri. Jumlah anggota yang cukup banyak tersebut membuktikan bahwa eksistensi koperasi simpan pinjam dimata masyarakat dinilai tinggi. Hal ini dikarenakan koperasi simpan pinjam merupakan instansi koperasi yang aktivitas usahanya adalah mengumpulkan dan menyalurkan dana dari anggota untuk anggota yang dikelola dengan berdasarkan prinsip kehati-hatian (Daryati, 2018). Koperasi simpan pinjam hadir untuk memberikan sarana kredit dengan nominal yang relatif rendah, syarat yang gampang, dengan proses yang cepat, dan bunganya ringan dan dalam batas yang wajar (Kartikasari, 2018). Pada koperasi simpan pinjam, ada tiga

prinsip yang melekat, yaitu adanya swadana, senasib sepenanggungan, dan kerja sama dan saling percaya (Rudiwantoro, 2019). Selain itu berdasarkan informasi dari Dinas Koperasi dan Tenaga Kerja Kota Kediri ditemukan fakta bahwa adanya peningkatan pinjaman macet pada koperasi simpan pinjam di Kota Kediri. Hal ini dibuktikan dengan adanya penurunan jumlah Sisa Hasil Usaha (SHU) pada beberapa koperasi simpan pinjam di kota kediri. Dengan adanya permasalahan tersebut maka penilaian terhadap kesehatan keuangan koperasi simpan pinjam sangatlah penting untuk dilakukan untuk mengetahui seberapa sehat koperasi tersebut dalam menjalankan bisnisnya dan koperasi dapat menilai kembali kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan koperasi tersebut yang nantinya akan digunakan untuk mengambil keputusan agar usahanya lebih maju dan berkembang.

Hasil penelitian Hodsay, Z dan Zelvie, Y. (2019) mendapatkan hasil bahwa berdasarkan keseluruhan Aspek yang diteliti pada Koperasi Simpan Pinjam Sejahtera SMK Muhammadiyah 2 Palembang Tahun 2015 mendapatkan skor 66,40 berada pada predikat cukup sehat. Sedangkan, pada tahun 2016 memperoleh skor 64,45 berada pada predikat dalam pengawasan dan tahun 2017 memperoleh skor 62,40 berada pada predikat dalam pengawasan.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Arumingtyas, Fida. (2017) menyimpulkan bahwa penilaian kesehatan KJKS Berkah Madani tahun 2015-2016 berasaskan pada Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM Republik Indonesia Nomor: 35.3/Per/M.KUKM/X/2007 memperlihatkan total skor tahun 2015 dan 2016 adalah sebesar 73,7832 dan 79,9832, maka pada tahun 2015-2016 tergolong dalam kriteria cukup sehat. Mengingat betapa pentingnya penilaian kesehatan keuangan pada koperasi dalam menentukan tingkat kesehatan koperasi simpan pinjam apalagi pada masa pandemi saat ini, maka berdasarkan latar belakang tersebut peneliti ingin meneliti lebih jauh tentang "Analisis Implementasi Penilaian Kesehatan Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam di Kota Kediri"

METODE PENELITIAN

Peneitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif studi kasus. Objek penelitian ini laporan keuangan tahunan koperasi simpan pinjam di Kota Kediri yang meliputi laporan neraca dan laporan sisa hasil usaha (SHU) periode 2018-2020. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah koperasi simpan pinjam di Kota Kediri tahun 2018-2020 dengan jumlah tiga puluh puluh (30) koperasi simpan pinjam. Untuk menentukan sampel yang sesuai, maka penelitian ini menggunakan metode purposive sampling yang sesuai dengan kriteria-kriteria tertentu. Berikut kriteria-kriteria yang diperlukan:

1. Koperasi simpan pinjam yang terdaftar dan masih aktif di Dinas Koperasi dan Tenaga Kerja Kota Kediri
2. Koperasi simpan pinjam yang menyerahkan laporan rapat anggota tahunan tahun 2018-2020
3. Koperasi simpan pinjam yang mencantumkan laporan keuangan pada rapat anggota tahunan tahun 2018-2020
4. Koperasi simpan pinjam yang menunjukkan penurunan sisa hasil usaha tahun 2018-2020

Berdasarkan kriteria tersebut, maka sampel dari koperasi simpan pinjam di Kota Kediri tahun 2018-2020 sejumlah 5 koperasi simpan pinjam. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan rasio keuangan berdasarkan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan UKM Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Aspek Permodalan

Penilaian kesehatan keuangan KSP dilakukan dengan menggunakan tiga rasio permodalan yaitu rasio modal sendiri dengan total aset, rasio modal sendiri dengan pinjaman berisiko, dan rasio kecukupan modal.

Tabel 1 Hasil Perhitungan Skor dan Rasio Aspek Permodalan Tahun 2018-2020

No	Nama Koperasi	Tahun	Skor Aspek Permodalan			Total Skor	Predikat
			Rasio Modal Sendiri terhadap Total Aset	Rasio Kecukupan Modal Sendiri	Rasio Modal Sendiri terhadap Pinjaman Diberikan yang Berisiko		
1	KSP CU Sinar Harapan Jawa Timur	2018	3	3	3	9	Dalam Pengawasan
		2019	3	3	3	9	Dalam Pengawasan
		2020	3	3	3	9	Dalam Pengawasan
2	KSP Gotong Royong	2018	6	3	3	12	Sehat
		2019	6	3	3	12	Sehat
		2020	6	3	3,6	12,6	Sehat
3	KSP Mitra Artha Sejahtera	2018	1,5	1,5	0,6	3,6	Dalam Pengawasan Khusus
		2019	1,5	3	1,8	6,3	Dalam Pengawasan Khusus
		2020	1,5	3	1,2	4,7	Dalam Pengawasan Khusus
4	KSP Setia Bhakti	2018	3	3	2,4	8,4	Dalam Pengawasan
		2019	3	3	2,4	8,4	Dalam Pengawasan
		2020	6	3	3,6	12,6	Sehat
5	KSP Rizky Artha Jaya	2018	3	3	1,8	7,8	Dalam Pengawasan
		2019	3	3	3	9	Dalam Pengawasan
		2020	3	3	5,4	11,4	Cukup Sehat

Sumber: Data Diolah Penulis, 2022

Tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa KSP CU Sinar Harapan Jawa Timur tahun 2018-2020 memperoleh predikat dalam pengawasan. KSP Gotong Royong tahun 2018-2020 memperoleh predikat sehat. KSP Mitra Artha Sejahtera tahun 2018-2020 memperoleh predikat dalam pengawasan khusus. KSP Setia Bhakti tahun 2018-2019 memperoleh predikat dalam pengawasan dan tahun 2020 pada predikat sehat. KSP Rizky Artha Jaya tahun 2018-2019 mendapat predikat dalam pengawasan dan tahun 2020 pada predikat cukup sehat.

Analisis Aspek Kualitas Aktiva Produktif

Tingkat kesehatan keuangan koperasi simpan pinjam di Kota Kediri tahun 2018-2020 ditinjau dari aspek kualitas aktiva produktif adalah sebagai berikut:

Tabel 2 Hasil Perhitungan Skor Aspek Kualitas Aktiva Produktif Tahun 2018-2020

No.	Nama Koperasi	Tahun	Skor Aspek Kualitas Aktiva Produktif				Total Skor	Predikat
			Rasio Volume Pinjaman pada Anggota Terhadap Volume Pinjaman Diberikan	Rasio Risiko Pinjaman Bermasalah Terhadap Pinjaman yang Diberikan	Rasio Cadangan Risiko Terhadap Pinjaman Bermasalah	Rasio Pinjaman yang Beresiko Terhadap Pinjaman yang Diberikan		
1	KSP CU Sinar Harapan Jawa Timur	2018	10	4	2	5	21	Sehat
		2019	10	4	2,5	5	21,5	Sehat
		2020	10	4	3	5	22	Sehat
2	KSP Gotong Royong	2018	10	4	1	5	20	Sehat
		2019	10	4	1	5	20	Sehat
		2020	10	4	1	5	20	Sehat
3	KSP Mitra Artha Sejahtera	2018	10	4	0,5	5	19,5	Cukup Sehat
		2019	10	4	0,5	5	19,5	Cukup Sehat
		2020	10	4	0,5	5	19,5	Cukup Sehat
4	KSP Setia Bhakti	2018	10	4	1	5	20	Sehat
		2019	10	4	1	5	20	Sehat
		2020	10	4	1	5	20	Sehat
5	KSP Rizky Artha Jaya	2018	10	4	2	5	21	Sehat
		2019	10	4	3,5	5	22,5	Sehat
		2020	10	4	5	5	24	Sehat

Sumber: Data Diolah Penulis, 2022

Tabel 4.4 di atas menunjukkan bahwa KSP CU Sinar Harapan Jawa Timur tahun 2018-2020 mendapatkan predikat sehat. KSP Gotong Royong tahun 2018-2020 mendapatkan predikat sehat. KSP Mitra Artha Sejahtera tahun 2018-2020 mendapatkan predikat cukup sehat. KSP Setia Bhakti tahun 2018-2020 mendapatkan predikat sehat. KSP Rizky Artha Jaya tahun 2018-2020 mendapatkan predikat sehat.

Analisis Aspek Efisiensi

Tingkat kesehatan keuangan koperasi simpan pinjam di Kota Kediri tahun 2018-2020 ditinjau dari aspek efisiensi adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Perhitungan Skor Aspek Efisiensi Tahun 2018-2020

No.	Nama Koperasi	Tahun	Skor Aspek Efisiensi			Total Skor	Predikat
			Rasio Beban Operasi Anggota Terhadap	Rasio Beban Usaha Terhadap SHU Kotor	Rasio Efisiensi Pelayanan		

		Partisipasi Bruto					
1	KSP CU Sinar Harapan Jawa Timur	2018	4	1	2	7	Cukup Sehat
		2019	4	1	2	7	Cukup Sehat
		2020	4	1	2	7	Cukup Sehat
2	KSP Gotong Royong	2018	2	1	0	3	Dalam Pengawasan Khusus
		2019	2	1	0	3	Dalam Pengawasan Khusus
		2020	2	1	0	3	Dalam Pengawasan Khusus
3	KSP Mitra Artha Sejahtera	2018	4	2	1,5	7,5	Cukup Sehat
		2019	4	3	1,5	8,5	Sehat
		2020	4	3	1	8	Sehat
4	KSP Setia Bhakti	2018	3	2	1	6	Dalam Pengawasan
		2019	4	2	1	7	Cukup Sehat
		2020	3	3	0	6	Dalam pengawasan
5	KSP Rizky Artha Jaya	2018	4	1	0	5	Dalam Pengawasan Khusus
		2019	4	1	0	5	Dalam Pengawasan Khusus
		2020	4	1	0	5	Dalam Pengawasan Khusus

Sumber: Data Diolah Penulis, 2022

Dari tabel 4.6 di atas dapat disimpulkan bahwa KSP CU Sinar Harapan Jawa Timur tahun 2018-2020 mendapat predikat cukup sehat. KSP Gotong Royong tahun 2018-2020 mendapat predikat dalam pengawasan khusus. KSP Mitra Artha Sejahtera tahun 2018 mendapat predikat cukup sehat dan tahun 2019-2020 mendapat predikat sehat. KSP Setia Bhakti tahun 2018 dan 2020 mendapat predikat dalam pengawasan dan tahun 2019 mendapat predikat cukup sehat. KSP Rizky Artha Jaya tahun 2018-2020 mendapat predikat dalam pengawasan khusus.

Analisis Aspek Likuiditas

Tingkat kesehatan keuangan koperasi simpan pinjam di Kota Kediri tahun 2018-2020 ditinjau dari aspek likuiditas adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Perhitungan Skor Aspek Likuiditas Tahun 2018-2020

No	Nama Koperasi	Tahun	Skor Aspek Likuiditas			Predikat
			Rasio Kas dan Bank Terhadap Kewajiban Lancar	Rasio Pinjaman yang Diberikan Terhadap Dana yang Diterima	Total Skor	
1	KSP CU Sinar Harapan Jawa Timur	2018	2,5	2,5	5	Dalam Pengawasan Khusus
		2019	2,5	3,75	6,25	Dalam Pengawasan Khusus

		2020	2,5	5	7,5	Dalam Pengawasan Khusus
		2018	2,5	5	7,5	Dalam Pengawasan Khusus
2	KSP Gotong Royong	2019	2,5	5	7,5	Dalam Pengawasan Khusus
		2020	2,5	5	7,5	Dalam Pengawasan Khusus
		2018	2,5	5	7,5	Dalam Pengawasan Khusus
3	KSP Mitra Artha Sejahtera	2019	2,5	5	7,5	Dalam Pengawasan Khusus
		2020	2,5	6	7,5	Dalam Pengawasan Khusus
		2018	5	5	10	Cukup Sehat
4	KSP Setia Bhakti	2019	5	3,75	8,75	Dalam pengawasan
		2020	2,5	5	7,5	Dalam Pengawasan Khusus
		2018	2,5	5	7,5	Dalam Pengawasan Khusus
5	KSP Rizky Artha Jaya	2019	2,5	5	7,5	Dalam Pengawasan Khusus
		2020	2,5	3,75	6,25	Dalam Pengawasan Khusus

Sumber: Data Diolah Penulis, 2022

Dari tabel 4.8 di atas menggambarkan pada tahun 2018-2020 seluruh KSP mendapatkan predikat dalam pengawasan kecuali KSP Setia Bhakti tahun 2018 mendapat predikat cukup sehat.

Analisis Aspek Kemandirian dan Pertumbuhan

Tingkat kesehatan keuangan koperasi simpan pinjam di Kota Kediri tahun 2018-2020 ditinjau dari aspek kemandirian dan pertumbuhan adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Perhitungan Skor Aspek Kemandirian dan Pertumbuhan Tahun 2018-2020

No	Nama Koperasi	Tahun	Skor Aspek Kemandirian dan Pertumbuhan			Total Skor	Predikat
			Rasio Rentabilitas Aset	Rasio Rentabilitas Modal Sendiri	Rasio Kemandirian Operasional Pelayanan		
1	KSP CU Sinar Harapan Jawa Timur	2018	0,75	1,5	0	2,25	Dalam Pengawasan Khusus
		2019	0,75	1,5	4	6,25	Dalam Pengawasan
		2020	0,75	2,25	4	7	Cukup Sehat
2	KSP Gotong Royong	2018	0,75	2,25	4	7	Cukup Sehat
		2019	0,75	1,5	4	6,25	Dalam Pengawasan

		2020	0,75	1,5	4	6,25	Dalam Pengawasan
		2018	0,75	3	0	3,75	Dalam Pengawasan Khusus
3	KSP Mitra Artha Sejahtera	2019	0,75	0,75	4	5,5	Dalam Pengawasan
		2020	0,75	0,75	0	1,5	Dalam Pengawasan Khusus
		2018	0,75	3	4	7,75	Cukup Sehat
4	KSP Setia Bhakti	2019	0,75	2,25	4	7	Cukup Sehat
		2020	0,75	1,5	4	6,25	Dalam pengawasan
		2018	3	3	4	10	Sehat
5	KSP Rizky Artha Jaya	2019	3	3	4	10	Sehat
		2020	3	3	4	10	Sehat

Sumber: Data Diolah Penulis, 2022

Dari tabel 4.8 di atas mencerminkan bahwa KSP CU Sinar Harapan Jawa Timur tahun 2018-2020 berpredikat dalam pengawasan khusus, dalam pengawasan , dan cukup sehat. KSP Gotong Royong tahun 2018 berpredikat cukup sehat dan tahun 2019-2020 berpredikat dalam pengawasan. KSP Mitra Artha Sejahtera tahun 2018-2020 berpredikat dalam pengawasan khusus. KSP Setia Bhakti tahun 2018-2019 berpredikat cukup sehat dan tahun 2020 berpredikat dalam pengawasan. KSP Rizky Artha Jaya tahun 2018-2020 berpredikat sehat.

Analisis Aspek Jati Diri Koperasi

Tingkat kesehatan keuangan koperasi simpan pinjam di Kota Kediri tahun 2018-2020 ditinjau dari aspek Jati Diri Koperasi adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Perhitungan Skor Aspek Jati Diri Koperasi Tahun 2018-2020

No.	Nama Koperasi	Tahun	Skor Aspek Jati Diri Koperasi			Predikat
			Rasio Partisipasi Bruto	Rasio Promosi Ekonomi Anggota	Total Skor	
1	KSP CU Sinar Harapan Jawa Timur	2018	7	1,5	8,5	Sehat
		2019	7	1,5	8,5	Sehat
		2020	7	1,5	8,5	Sehat
2	KSP Gotong Royong	2018	7	2,25	9,25	Sehat
		2019	7	1,5	8,5	Sehat
		2020	7	1,5	8,5	Sehat
3	KSP Mitra Artha Sejahtera	2018	7	3	10	Sehat
		2019	7	3	10	Sehat
		2020	7	3	10	Sehat
4	KSP Setia Bhakti	2018	7	5	10	Sehat
		2019	7	3	10	Sehat
		2020	7	3	10	Sehat
5	KSP Rizky Artha Jaya	2018	7	3	10	Sehat
		2019	7	3	10	Sehat
		2020	7	3	10	Sehat

Sumber: Data Diolah Penulis, 2022

Tabel 4.12 di atas menunjukkan bahwa pada tahun 2018-2020 pada aspek jati diri koperasi 5 KSP yang diteliti, seluruhnya mendapatkan predikat sehat.

Tingkat kesehatan keuangan KSP di Kota Kediri tahun 2018-2020

Berdasarkan hasil perhitungan terhadap 6 aspek penilaian tingkat kesehatan keuangan diperoleh predikat tingkat kesehatan keuangan koperasi simpan pinjam di Kota Kediri tahun 2018-2020 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Predikat Tingkat Kesehatan Keuangan KSP Kota Kediri Tahun 2018-2020

No.	Nama KSP	Tahun	Aspek Penilaian							Predikat
			MDL	KAP	EFI	LKD	KP	JDK	Total	
1.	KSP CU Sinar Harapan Jawa Timur	2018	9	21	7	5	2,25	8,5	52,75	Dalam Pengawasan
		2019	9	21,5	7	6,25	6,25	8,5	58,5	Cukup Sehat
		2020	9	22	7	7,5	7	8,5	61	Cukup Sehat
2.	KSP Gotong Royong	2018	12	20	3	7,5	7	9,25	58,75	Cukup Sehat
		2019	12	20	3	7,5	6,25	8,5	57,25	Cukup Sehat
		2020	12,6	20	3	7,5	6,25	8,5	57,85	Cukup Sehat
3.	KSP Mitra Artha Sejahtera	2018	3,6	19,5	7,5	7,5	3,75	10	51,85	Dalam Pengawasan
		2019	6,3	19,5	8,5	7,5	5,5	10	57,3	Cukup Sehat
		2020	4,7	19,5	8	7,5	1,5	10	51,2	Dalam Pengawasan
4.	KSP Setia Bhakti	2018	8,4	20	6	10	7,75	10	62,15	Cukup Sehat
		2019	8,4	20	7	8,75	7	10	61,15	Cukup Sehat
		2020	12,6	20	6	7,5	6,25	10	62,35	Cukup Sehat
5.	KSP Rizky Artha Jaya	2018	7,8	21	5	7,5	10	10	61,3	Cukup Sehat
		2019	9	22,5	5	7,5	10	10	64	Cukup Sehat
		2020	11,4	24	5	6,25	10	10	66,65	Cukup Sehat

Sumber: Data Diolah Penulis, 2022

Dari tabel 4.13 di atas dapat disimpulkan bahwa tahun 2018 terdapat 2 KSP berpredikat dalam pengawasan yaitu KSP CU Sinar Harapan Jawa Timur dan KSP Mitra Artha Sejahtera dan 3 KSP lainnya berpredikat cukup sehat. Tahun 2019, dari 5 KSP yang diteliti seluruhnya berpredikat cukup sehat. Tahun 2020, dari 5 KSP terdapat 1 KSP berpredikat dalam pengawasan yaitu KSP Mitra Artha Sejahtera dan 4 KSP lainnya berpredikat cukup sehat.

KESIMPULAN

Tingkat kesehatan keuangan koperasi simpan pinjam di Kota Kediri tahun 2018 dinilai dari aspek permodalan, aspek kualitas aktiva produktif, aspek efisiensi, aspek

likuiditas, aspek kemandirian dan pertumbuhan, dan aspek jati diri koperasi pada 5 KSP yang diteliti, terdapat 2 koperasi berada pada predikat dalam pengawasan, yaitu KSP CU Sinar Harapan Jawa Timur dan KSP Mitra Artha Sejahtera dan 3 koperasi lainnya, yaitu KSP Gotong Royong, KSP Setia Bhakti, dan KSP Rizky Artha Jaya berada pada predikat cukup sehat. Tahun 2019 tingkat kesehatan keuangan pada 5 KSP yang diteliti seluruhnya memperoleh predikat cukup sehat. Tahun 2020 4 dari 5 KSP mendapatkan predikat cukup sehat dan 1 KSP yaitu KSP Mitra Artha Sejahtera memperoleh predikat dalam pengawasan.

Disarankan bagi Koperasi Simpan Pinjam yang berada pada predikat dalam pengawasan untuk dapat memperbaiki aspek-aspek yang dinilai belum memuaskan, agar nantinya dapat mendapatkan predikat yang lebih baik. Begitu pula dengan koperasi yang berada pada predikat cukup sehat hendaknya predikat ini dapat dipertahankan, akan lebih baik jika predikat tersebut dapat terus ditingkatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andani, R., & Valianti, R. M. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Unit Desa Maju Bersama Desa Kencana Mulia Kecamatan Rambang. *Jurnal Mediasi*, 2(1), 49–82. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/mediasi/article/view/4916>
- Arumingtyas, F. (2017). Penilaian Kesehatan Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) Berkah Madani Periode 2015-2016. *Islamic Economics Journal*, 3(2), 251. <https://doi.org/10.21111/iej.v3i2.2721>
- Baharudin. (2020). Analisis Rasio Keuangan Pada Koperasi Karyawan Tambang Batubara (KOBARA) Palembang. *Jurnal Manivestasi*, 2(1), 37–59.
- Daryati, E. (2018). Analisis Aspek-Aspek Penilaian Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam pada KUD Karya Mukti Desa Karya Harapan Mukti Kecamatan Pelepat Ilir Kabupaten Bungo. *Jurnal Akbar Juara*, 3(1), 164–183.
- Fadhilah, H. (2020). Analisis Kesehatan Koperasi Berdasarkan Peraturan Nomor 06/PER/DEP.6/IV/2016 (Survei pada KSP Nurhafa Husnul Khotimah Bandung). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Perbankan*, 14(2), 312–319.
- Hodsay, Z., & Nurjanah, F. (2017). Analisis Rasio Laporan Keuangan Koperasi Pelajar Di Smk Negeri 1 Palembang. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 1(1), 127–150. <https://doi.org/10.31851/neraca.v1i1.1171>
- Hodsay, Z. Z. Y. (2019). Analisis Penilaian Kesehatan Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Sejahtera SMK Muhammadiyah 2 Palembang. *Jurnal Profit*, 5(2), 114–125. <https://doi.org/10.36706/jp.v6i2.9986>
- Kartikasari, D. D. P. R. (2018). Penilaian Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Kopwan di Kabupaten Nganjuk. *Jurnal Mutiara Madani*, 06(2), 111–132.
- Listiadi, & Hastuti, S. W. M. (2019). Kinerja Koperasi Berdasarkan Tingkat Kesehatan Koperasi Sesuai Permenkop. Dan UKM. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(1), 1689–1699.
- Lubis, M. Z. M. B. A. Y. (2018). Penilaian kesehatan BMT At-Taqwa Muhammadiyah Sumatera Barat. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3(2), 215–226.
- Masula, S., & Oktafia, R. (2021). Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Koperasi Syariah Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Di Koperasi As-Sakinah Sidoarjo. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(2), 7–10. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i2.2287>
- Mulatsih, L. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Kasih Indonesia Berdasarkan

- Rasio likuiditas, Solvabilitas, dan Rentabilitas. *UG Journal*, 14(2), 38–50.
<https://pesquisa.bvsalud.org/portal/resource/en/mdl-20203177951%0Ahttp://dx.doi.org/10.1038/s41562-020-0887-9%0Ahttp://dx.doi.org/10.1038/s41562-020-0884-z%0Ahttps://doi.org/10.1080/13669877.2020.1758193%0Ahttp://serisc.org/journals/index.php/IJAST/article>
- Murtiningsih, Sumarni, I., & Wirawan, S. (2017). Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Dilihat dari Aspek Permodalan, Manajemen, Likuiditas, Kemandirian dan Pertumbuhan Koperasi (Studi pada KSU Sungai Kihung Lestari Tahun 2017). *JAPB*, 2(1), 160–173.
- Natalia, H. G. S. D. (2016). Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi pada Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Tulang Bawang Barat. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(2), 169–191.
- Nutri, A. F., & Wahyuningrum, C. (2019). Penilaian Tingkat Kesehatan Koperasi Dari Aspek Likuiditas , Permodalan , Kemandirian Dan Pertumbuhan KSP Sahabat Setia SMAN 6 Kupang. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, 7(1), 16–30.
- Pancawati, E., Aziza, N., & Coryanata, I. (2017). Analisis Penerapan Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP dan Penilaian Kesehatan Koperasi di Kota Lubuklinggau. *Jurnal Fairness*, 7(1), 43–56.
- Putri, D. A. (2019). Analisis Penilaian Kesehatan Keuangan pada Koperasi Tirta Lestari Banjarbaru. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 5(1), 88–102.
- Putri, D. M., Arafat, Y., & Aradea, R. (2021). Analisis Aspek Permodalan Koperasi Karyawan Bank Mandiri Wilayah II Palembang. *Journal of Education Research*, 2(2), 74–81. <https://doi.org/10.37985/jer.v2i2.50>
- Rudiwanto, A. (2019). Mengukur Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Berdasarkan Peraturan Nomor: 06/Per/Dep.6/IV/2016. (Studi Kasus Pada Koperasi Abdi Sesama - Palembang). *Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 6(1), 45–52. <https://doi.org/10.31294/moneter.v6i1.5104>
- Sudaryanti Dedeh Sri, N. S. (2017). Analisis Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Berdasarkan Aspek Permodalan, Manajemen, Likuiditas, serta Kemandirian dan Pertumbuhan (Studi Empiris Simpanan Pameungkeut Banda (SPB) pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) di Kota Tasikmalaya Tahun 2015). *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 3(1), 1–10.